

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dalam bab-bab, dan dari hasil penelitian tentang peran nilai-nilai sufistik melalui tradisi *mawlid diba'i* di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam bacaan *mawlid diba'i*, semua bacaanya bertujuan untuk dekat dengan Allah SWT melalui bertawasul kepada kekasihnya Nabi Muhammad SAW. sehingga dalam bacaan *mawlid diba'i* terdapat nilai-nilai sufistik, akan tetapi ada beberapa bacaan khusus yang menurut para pembaca dalam bacaan tersebut telah mengandung makna dan arti yang sangat mendalam, diantaranya yaitu, *yub 'atsu min tihaamata baina yadayil qiyaamah*, pada bacaan itu mengajarkan para pembaca untuk bersabar, selanjutnya *Allhamdulilaahil Qowiyyil Ghoolib*, pada bacaan tersebut mengajarkan untuk selalu ingat kepada Allah SWT dan selalu mengingatkan untuk selalu berdo'a meminta ampunan kepada Allah SWT. Atau dalam bahasa tasawuf yaitu mengajarkan untuk bertaubat. Kemudian *Fayaquulul Haqqul Wa Izzati Wa Jalaalii*, pada bacaan tersebut mengajarkan untuk selalu menerima apa yang tidak baik dengan berlapang dada atau disebut dengan ridha atas apa yang telah Allah SWT rencanakan. Selanjutnya , pada saat *mahalul qiyam* yaitu bacaan *Yaa Nabi Salaam 'Alaikun*, dalam bacaan tersebut mulia dari awal sampai akhir, semuanya bentuk

pujian-pujian yang hanya ditunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW. sehingga para pembaca saat mahalul qiyam merasakan kerinduan, cinta dan kasih sayang yang sangat mendalam kepada Nabi Muhammad. Sehingga berberapa para pembaca dipesantren pelajar Al-Fath rejomulyo, sampai meneteskan air mata.

2. Kegiatan tradisi *mawlid diba'i* dipesantren pelajar Al-Fath memberikan peran tersendiri dalam peningkatan spiritual para pembaca. Diantaranya yaitu lebih dekat dan selalu mengingat kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, selanjutnya dapat mencontoh dan meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW, yang telah dijelaskan dalam bacaan mawlid ad-diba'i. kermudian dengan adanya tradisi *mawlid diba'i* dipesantren dapat memberikan memberikan ketenangan, kenyamanan dalam hati dan jiwa setiap para pembaca. Dan dapat mempererat tali persaudaraan dan menjalin kebersamaan oleh seluruh pembaca yang ada dipesantren pelajar al-fath. Tanpa disadari dengan adanya tardisi *mawlid diba'i* dipesantren memberikan efek tersendiri bagi setiap induvidu para pembaca. Terutama lebih dekat dengan Allah SWT dan tambahan rasa cinta kasih sayang dan rindu kepada Nabi Muhammad SAW.

## **B. Saran-Saran**

Dari hasil temuan data dan pengamatan di lapangan, maka peneliti ingin memberi kepada pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi pesantren pelajar Al-fath, diharapkan dapat menjadikan salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang tetap menjaga semua tradisi-tradisi

dalam pesantren terdahulu. sehingga tidak menjadikan perkembangan zaman saat ini sebagai salah satu hilangnya esensi tradisi-tradisi pesantren.

2. Bagi santri diharapkan semakin semangat dan giat dalam melaksanakan kegiatan tradisi Mawlid diba'i. semoga senantiasa diberikan kenyamanan dan ketenangan pada hatinya.

3. bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam beberapa aspek lain namun dalam tema yang sama. saran tersebut digunakan sebagai penambah wawasan keilmuan dan pembandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian selanjutnya.